

POLA SPASIAL KASUS DIARE ANAK DI BAWAH 5 TAHUN BERDASARKAN DATA SEKUNDER KESEHATAN KABUPATEN TEGAL TAHUN 2024

Syifa Alyna Az Zahra¹, Rizky Yuspita Sari², Untoro Dwi Raharjo³

INTISARI

Latar Belakang: Diare masih menjadi penyebab utama kematian anak di bawah 5 tahun, termasuk di Indonesia. Di Kabupaten Tegal, kasus diare balita terus meningkat meskipun telah diberikan pengobatan seperti oralit dan zinc. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan lain seperti analisis spasial untuk mengetahui pola penyebaran dan faktor risikonya.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi pola spasial kasus diare pada anak di bawah 5 tahun dilihat dari faktor lingkungan, sosiodemografi, dan perilaku di Kabupaten Tegal Tahun 2024.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial, menggunakan data sekunder tahun 2024. Analisis dilakukan dengan perangkat lunak ArcGIS dan Autokorelasi Moran's I.

Hasil Penelitian: Hasil analisis menunjukkan pola penyebaran kasus bersifat acak, dengan nilai Moran's I sebesar -0,147412. Kecamatan Adiwerna tercatat memiliki jumlah kasus tertinggi. Sebagian besar kasus terjadi pada anak usia 1–<5 tahun (87%) dan di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi (54%).

Kesimpulan: Sebaran kasus diare pada balita di Kabupaten Tegal bersifat acak secara spasial. Anak balita di wilayah padat penduduk merupakan kelompok paling rentan. Pemetaan spasial dengan SIG dapat menjadi dasar untuk intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran dan efisien.

Kata Kunci: Pemetaan, Surveilans, Sistem Informasi Geografi, Diare

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SPATIAL PATTERN OF DIARRHEA CASES AMONG TODDLERS IN THE TEGAL DISTRICT 2024

Syifa Alyna Az Zahra¹, Rizky Yuspita Sari², Untoro Dwi Raharjo³

ABSTRACT

Background: Diarrhea remains a leading cause of death among children under five, including in Indonesia. In Tegal Regency, the number of diarrhea cases in this age group continues to rise, despite treatment efforts such as the provision of oral rehydration salts and zinc. Therefore, alternative approaches are needed, such as spatial analysis, to identify distribution patterns and risk factors.

Purpose: This study aims to identify the spatial pattern of diarrhea cases among children under five based on environmental, sociodemographic, and behavioral factors in Tegal Regency in 2024.

Method: This research is a descriptive quantitative study using spatial analysis and secondary data from 2024. Data analysis was conducted using ArcGIS software and Moran's I Autocorrelation.

Result: The distribution pattern of diarrhea cases is random, with a Moran's I value of -0.147412. Adiwerna District recorded the highest number of cases. Most cases occurred in children aged 1-<5 years (87%) and in areas with high population density (54%).

Conclusion: Diarrhea cases among toddlers in Tegal Regency in 2024 show a random spatial distribution. Children living in densely populated areas are the most vulnerable group. Spatial mapping using GIS can support more targeted and effective health interventions.

Keywords: Mapping, Surveillance, GIS, Diarrhea

¹ Student Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

^{2,3} Lecturer Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.